

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang mempunyai tujuan memperoleh laba yang wajar, perlu memiliki program dalam melaksanakan kegiatan. Bagi perusahaan yang mengejar keuntungan dan berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tentu akan menghadapi berbagai masalah yang akan timbul sehubungan dengan kegiatan perusahaan. Salah satu contoh masalah yang dihadapi adalah bagaimana melaksanakan pengendalian terhadap biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan. Pengendalian secara menyeluruh dalam perusahaan karena hanya dengan demikian apa yang mungkin dicapai oleh perusahaan dapat diketahui.

Setiap perusahaan yang berorientasi terhadap laba memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat, salah satunya yaitu UMKM DONAT BABY. DONAT BABY adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk tertentu untuk dijual. Proses kegiatan UMKM DONAT BABY yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual disebut dengan proses produksi. Proses produksi merupakan hal yang sangat krusial karena di dalamnya terkandung biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Masing-masing unsur memerlukan perhatian dari manajemen agar biaya produksi terkendali. Hal ini menimbulkan masalah bagi manajemen dalam mengendalikan biaya produksi, karena harga pasaran yang cenderung naik turun dan biaya pengiriman yang tidak menentu. Di dalam

perusahaan manufaktur, aktivitas produksi memegang peranan yang cukup penting, sehingga tepat tidaknya cara pengelolaan dan pengendalian atas biaya produksi akan menentukan keberhasilan atau kegagalan keuangan perusahaan.

Dalam dunia usaha yang semakin berkembang ini, untuk mendapatkan keuntungan yang optimal diperlukan pengendalian terhadap biaya produksi. Hal tersebut perlu dilakukan agar biaya produksi yang digunakan dapat seefisien mungkin. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi yaitu dengan menetapkan biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membiayai kegiatan produksi yang paling efisien.

Kamarudin (2007) mengemukakan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang. Biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang atau penyediaan jasa. Biaya-biaya yang membentuk harga pokok barang yang dihasilkan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penentuan harga pokok produksi sangat penting sehingga perusahaan tidak salah menentukan harga jual dari produk yang dihasilkan. Untuk itu pengendalian biaya produksi harus dilakukan oleh perusahaan sehingga benar-benar biaya yang dikeluarkan adalah biaya-biaya yang membentuk biaya produk. Metode yang dapat digunakan dalam pengendalian biaya adalah biaya standar. Biaya standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan meliputi biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung dan biaya standar overhead pabrik. Biaya standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan adalah untuk

setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun. Standar yang ditetapkan tersebut harus sudah tersusun diawal tahun sehingga dapat dipakai menjadi suatu landasan dalam proses produksi perusahaan. Penetapan biaya standar dapat memberikan pedoman untuk mengetahui biaya yang seharusnya terjadi dalam proses produksi. Proses produksi yang dilaksanakan menjadi faktor yang penting karena berpengaruh terhadap biaya produksi bagi perusahaan, baik itu perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan berskala kecil dan menengah.

Mulyadi (2014) Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Kata-kata biaya yang seharusnya dikeluarkan mengandung arti bahwa biaya yang ditentukan dimuka merupakan pedoman di dalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Jika biaya yang sesungguhnya menyimpang dari biaya standar, maka yang dianggap benar adalah biaya standar, sepanjang asumsi yang mendasari penentuannya tidak berubah.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor faktor lain tertentu. Penetapan biaya standar pada perusahaan adalah pedoman di dalam pengeluaran biaya aktual / sesungguhnya. Penetapan biaya standar bertujuan untuk mengetahui selisih / varians biaya yang terjadi agar manager dapat mengambil solusi

yang tetap jika terjadi selisih yang merugikan dan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih dapat dipakai sebagai pedoman untuk pengendalian biaya produksi.

Pengendalian biaya menurut Edward J. Van Derbeck dan William K. Carter (2009: 14) adalah tanggung jawab yang diberikan kepada manajer atas biaya yang dikendalikan oleh manajer, dan kinerja pada umumnya diukur dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan actual terhadap anggaran. Penetapan biaya standar dapat memberikan pedoman untuk mengetahui biaya yang seharusnya terjadi dalam proses produksi. Proses produksi yang dilaksanakan menjadi faktor penting karena berpengaruh terhadap biaya produksi bagi perusahaan, baik itu perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan berskala kecil dan menengah.

Dari uraian di atas dapat diketahui apa yang harus dilakukan pelaku usaha agar dapat menanggulangi pembengkakan biaya produksi. Sehingga untuk kedepannya dapat menekan biaya produksi dan memaksimalkan laba. Di sini menunjukkan pentingnya peran biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi pada tiap perusahaan, karena digunakan sebagai acuan dalam mengeluarkan biaya pada kegiatan UMKM Donat Baby yang merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang berlokasi di Kota Sungai Penuh. Adapun varian produk yang dijual oleh UMKM Donat Baby diantaranya, Doby Lumer, Doby Isi, Doby Jadoel, dan Doby Asin. Setiap varian Doby memiliki varian toping yang berbeda pula. Sekarang sedang maraknya UMKM yang bergerak di bidang kuliner tidak sedikit juga yang bergerak dibidang makanan manis seperti donat. Dengan banyaknya pesaing yang bergerak dibidang yang sama membuat setiap pelaku usaha harus mampu meningkatkan kualitas produknya serta

memberikan varian yang berbeda dengan tetap mempertahankan biaya produksi yang dikeluarkan agar keuangan tetap seimbang.

Berikut adalah tabel keuangan UMKM Donat Baby periode Oktober 2023-Februari 2024.

Tabel 1.1
Pendapatan Perbulan UMKM Donat Baby
Periode Oktober 2023-Februari 2024

Tahun	Bulan	Pendapatan	Biaya Produksi	Laba
2023	Oktober	37.800.000	24.300.000	13.500.000
	November	36.400.0000	23.400.000	13.000.000
	Desember	37.800.000	24.300.000	13.500.000

Sumber: Donat Baby Sungai Penuh, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa laba yang diperoleh oleh UMKM Donat Baby mengalami naik turun. Pada bulan Oktober 2023 laba yang diperoleh adalah sebesar Rp. 13.500.000, lalu pada bulan november turun menjadi Rp. 13.000.000, dan pada bulan desember kembali naik menjadi Rp. 13.500.000.

Penjualan Donat Baby didominasi oleh varian Doby Lumer, seperti yang dijelaskan berikut:

Tabel 1.2
Penjualan Perbulan

Tahun	Bulan	Varian Doby			
		Lumer	Isi	Jadoel	Asin
2023	Oktober	1.170	310	390	210
	November	1.100	295	375	200
	Desember	1.170	310	390	210

Sumber: Donat Baby Sungai Penuh, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa varian Doby Lumer lebih mendominasi penjualan Donat Baby. Hal ini dikarenakan varian ini sudah dikenal oleh Masyarakat dan merupakan varian pertama produksi sehingga varian ini menjadi favorit Masyarakat.

Berdasarkan Uraian diatas, Penulis bermaksud ingin membahasnya lebih lanjut mengenai **“Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM Donat Baby Sungai Penuh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu berapa besar biaya selisih pada penetapan biaya standar produksi di UMKM Donat Baby.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui besar biaya selisih pada penetapan biaya standar produksi di UMKM Donat Baby.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi umkm donat baby

Dengan adanya penelitian ini maka manajemen dapat meninjau kembali anggaran biaya produksi yang telah digunakan serta mengetahui apakah biaya produksi telah dikeluarkan sudah terkendali atau belum.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan sehingga menambah pengetahuan penulis. Selain itu juga diharapkan agar penulis mampu menerapkan teori-teori dalam perusahaan yang diteliti.

